

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian perbandingan (*comparative research*). Penelitian perbandingan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengungkapkan suatu analisa dengan membandingkan kelompok atau variabel tertentu.¹ Jenis penelitian komparatif selalu dimaknai dengan perbandingan yang di dalamnya terdapat beberapa objek yang dibandingkan apakah sama, ataukah berbeda.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dihitung terkait dengan masalah yang diteliti. Data yang diteliti berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.³ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historis yang tersedia di www.idx.co.id.

Penelitian ini menggunakan metodologi studi peristiwa (*event studies*). Studi peristiwa (*event studies*) adalah studi tentang bagaimana pasar bereaksi terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan.⁴ Oleh karena itu, dampak Covid-19 pada tanggal 20 Februari 2020 sampai 11 Maret 2020 dikatakan mengandung informasi apabila terjadi dampak harga saham setelah pengumuman, dan sebaliknya. Selain itu, penelitian ini juga mempelajari perubahan volume

¹ Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 31

² Muhajir, "Pendekatan Komparatif dalam Studi Islam", vol. 2, edisi 2 (2013): 42

³ Mudrajat Kuncoro, Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi (Yogyakarta: AMP YKPN, 2011), 25

⁴ Jogiyanto Hartono, Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas (Yogyakarta: BPFE, 2017), 643-644

pedagangan saham setelah Indonesia mengumumkan kasus Covid-19 pertama. Volume perdagangan (*trading volume activity*) digunakan untuk melihat respons pasar terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas perdagangan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji harga saham dan *trading volume activity* akibat kasus Covid-19 pertama yang diumumkan oleh perusahaan real estate dan konstruksi bangunan serta telekomunikasi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada 2 Maret 2020.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek-objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan disimpulkan oleh peneliti untuk dipelajari.⁵ Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor real estate dan konstruksi serta perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Peneliti mengklasifikasi populasi tersebut untuk dijadikan sampel dengan alasan karena saham syariah yang masuk ke dalam indeks ini merupakan 30 saham syariah terbaik, dan perusahaan sektor industri real estate dan konstruksi bangunan serta telekomunikasi merupakan dua perusahaan yang saat ini apabila dilihat secara sekilas merupakan perusahaan yang bertolak belakang karena sedang turun dan naik dengan adanya kasus pandemi Covid-19. Sehingga hal ini dapat lebih menggambarkan reaksi saham syariah terhadap serangkaian kasus Covid-19 pada 2 Maret 2020.

Berdasarkan klasifikasi tersebut didapatkan enam populasi yang kemudian akan dijadikan sebagai sampel.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2004), 72

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Perusahaan Sektor Industri *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Serta Telekomunikasi yang Terdaftar di JII

No	Kode	Nama Saham
1	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
2	CTRA	Ciputra Development Tbk
3	EXCL	XL Axiata Tbk
4	PTPP	PP (Persero) Tbk
5	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
6	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Oleh karena itu sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan untuk penelitian, dengan harapan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut dapat mewakili. Metode pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Berikut adalah kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Perusahaan sektor industri *property real estate* dan konstruksi bangunan serta telekomunikasi yang terdaftar dalam JII periode Desember 2019-Mei 2020
- b. Perusahaan aktif melakukan transaksi perdagangan selama periode penelitian
- c. Tidak melakukan *corporate action* di waktu pengamatan, dengan tujuan untuk menghindari *confounding effect* yang disebabkan oleh aksi korporasi perusahaan. *Corporate action* ini meliputi *stock split*, HMETD atau tanpa HMETD, deviden saham, dan saham bonus.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 73

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 78

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan sampel sebanyak 5 perusahaan yang mengeluarkan saham sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Perusahaan Sektor Industri *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Serta Telekomunikasi yang Terdaftar di JII

No	Kode	Nama Saham
1	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
2	CTRA	Ciputra Development Tbk
3	PTPP	PP (Persero) Tbk
4	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
5	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Tabel diatas menunjukkan bahwa EXCL atau XL Axiata Tbk tidak masuk ke dalam sampel dikarenakan EXCL melakukan aksi korporasi berupa tanpa hak memesan efek terlebih dahulu pada tanggal 1 April 2020 dengan jumlah aksi korporasi sebesar 18.052.107 dan jumlah total 10.706.012.530

C. Identifikasi Variabel

“Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”⁸ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan terikat (dependen)

a. Variabel terikat/dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham dan *trading volume activity (TVA)*

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2007), 58

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 33

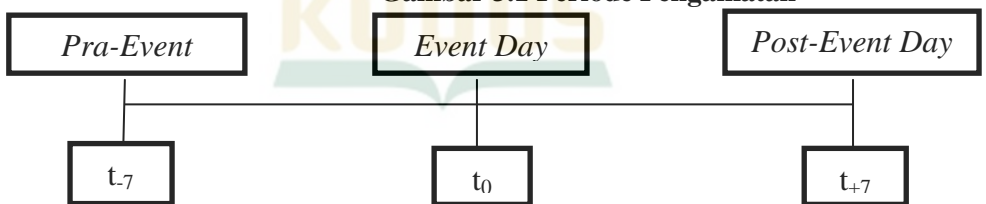
b. Variabel Bebas/ Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya suatu variabel dependen (terikat).¹⁰ Penelitian ini, variabel independennya adalah kasus pertama Covid-19 yang diumumkan di Indonesia dengan periode pengamatan (*event period*) dilakukan 15 hari yaitu 7 hari sebelum pengumuman terjadinya kasus pertama Covid-19 diumumkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (t_{-7}), saat terjadinya pengumuman kasus Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020 (t_0), dan setelah terjadinya pengumuman kasus Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020 (t_{+7}). Dengan rincian:

t_0	: 2 Maret 2020
t_{-7}	: 20 Februari 2020
t_{-1}	: 28 Februari 2020
t_{+1}	: 3 Maret 2020
t_{+7}	: 11 Maret 2020

Jika tanggal tersebut adalah hari libur bagi kegiatan perdagangan saham, maka tanggal yang terdekat berikutnya ditetapkan sebagai *event day*. Periode 15 hari bursa diambil dengan harapan reaksi pasar sudah dapat terlihat

Gambar 3.1 Periode Pengamatan



Sumber: *Window Period*

Pengambilan periode pengamatan memiliki beberapa alasan. Dalam penelitian ini mengambil 15 hari dikarenakan berbagai sebab yaitu:

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 33

1. Semakin pendek periode pengamatan akan semakin menguji uji statistiknya
2. Semakin lama periode pengamatan akan semakin sulit mengontrol adanya efek pengganggu (*confounding effect*)

D. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dapat diamati dan dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut.¹¹ Definisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
Harga Saham	Harga suatu saham di bursa pada suatu waktu yang ditentukan oleh mekanisme pasar berupa penawaran dan permintaan. ¹²	<i>Expected dividen</i> per saham / <i>yield</i> . ¹³ Kemudian dilakukan pengelompokan. ¹⁴	Ordinal
<i>Trading Volume Activity</i>	Alat yang dapat digunakan untuk	Saham perusahaan i yang diperdagangkan	Ordinal

¹¹ Masrukhin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Kudus: Buku Daros STAIN Kudus, 2009), 138

¹² Jogyanto Hartono, Teori Porofolio dan Analisis Investasi (Yogyakarta: BPF, 2010), 130

¹³ Martono dan Agus Harijito, Manajemen Investasi (Yogyakarta: EKONISIA, 2002), 373

¹⁴ Sandi Siyoto Dan M. Ali Sodikin, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 117

	melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas <i>volume</i> perdagangan di pasar. ¹⁵	pada waktu t / saham perusahaan i yang beredar pada waktu t . ¹⁶ Kemudian dilakukan pengelompokan ¹⁷	
Pertamkali Covid-19 diumumkan di Indonesia	Virus yang berasal dari Wuhan, Cina dan masuk pertama kali di Indonesia pada 2 Maret 2020 ¹⁸	Sebelum pengumuman Covid-19 diberi kode 1, setelah pengumuman Covid-19 diberi kode 0	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum yang relevan dan lain-lain

¹⁵ Lulu Nurul Istanti, "Pengaruh Harga Saham, *Trading Volume Activity* Dan Risiko Saham Terhadap *Bid-Ask Spread* (Studi Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta)", *Jurnal Moderasi* 5, No. 3 (2009):201

¹⁶ Lulu Nurul Istanti, "Pengaruh Harga Saham, *Trading Volume Activity* Dan Risiko Saham Terhadap *Bid-Ask Spread* (Studi Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta)", *Jurnal Moderasi* 5, No. 3 (2009):201

¹⁷ Sandi Siyoto Dan M. Ali Sodikin, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 117

¹⁸ M. Hasan Rifa'i, Dkk, "Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan," *E-Jra* 9, No. 6 (2002): 46

yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder yang terdiri dari:

- a. Harga saham harian disekitar peristiwa. Peneliti menggunakan harga penutupan atau *close price*
- b. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah peristiwa
- c. Volume perdagangan saham harian di sekitar peristiwa
- d. Indeks harga saham komposit di sekitar peristiwa

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah sebuah proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian, (hasil penelitian).²⁰ Data penelitian ini juga diperoleh dari berbagai sumber seperti buku teori, junal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Ciri-ciri data yang dideskripsikan adalah ciri-ciri distribusinya.²¹ Pada penelitian ini menggunakan variabel penelitian mengenai harga saham dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia. Data diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan IBM SPSS statistics versi 22 kemudian dijelaskan secara mudah dan dimengerti serta dipahami oleh pembaca. Statistik deskripsi akan menguraikan karakteristik data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai *maksimum* dan *minimum*

¹⁹ Nurul Zariah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 191

²⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 46

²¹ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman* (Yogyakarta: BPF, 2004), 195

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Seperti kita ketahui bersama, uji-t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik tidak valid untuk ukuran sample yang kecil.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dan menentukan uji statistik yang akan digunakan saat pengujian hipotesis. Apakah akan menggunakan alat statistik parametrik atau alat non parametrik.

Beberapa metode pengujian normalitas data yang telah dikembangkan sangat beragam, beberapa diantaranya dapat dihitung dengan menggunakan grafik, nilai skewness dan kurtosis, serta menggunakan uji kolmogorov-smirnov.²² Pada penelitian ini menggunakan alat bantu IBM SPSS statistics versi 22 dan uji kolmogorov-smirnov untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov untuk menguji masing-masing variabel, dan standar pegujiannya adalah apabila nilai signifikansi $> (0,05)$ maka data berdistribusi normal, namun ketika nilai signifikansi $< (0,05)$ maka dapat dinyatakan data tidak berdistribusi normal.²³

Jika uji normalitas salah satu variabel tidak menunjukkan hasil yang normal, maka untuk variabel yang tidak normal pada uji berpasangan, uji T sampel berpasangan tidak menggunakan uji Paired Sample T-test, tetapi menggunakan uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon pada dasarnya sama dengan uji Paired Sample T-test.

²² Imam Ghozali, Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), 160-164

²³ Duwi Priyatno, Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS (Yogyakarta: Andi, 2012), 40

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pembuktian keaslian karakteristik populasi berdasarkan data sampel.²⁴ Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antar variabel-variabel tersebut. Berdasarkan hasil uji normalitas data, maka tahapan uji statistik hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Jika data berdistribusi normal, maka teknik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara dua sampel berpasangan adalah Paired t-Test yang merupakan uji statistik parametrik. Paired t-Test digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang berhubungan atau berpasangan berasal dari populasi dengan mean yang sama.²⁵ Atau uji T berpasangan digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok. Perhitungan dilakukan dengan mencari selisih nilai kedua variabel untuk masing-masing kasus dan kemudian dilakukan pengujian apakah nilai rata-rata lebih dari 0 dan apakah ada perbedaan.²⁶

Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika tidak berdistribusi normal maka teknik uji beda rata-rata dua sampel berpasangan yang digunakan adalah Uji Wilcoxon, jika data tidak berdistribusi normal maka uji parameter

²⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi&Bisnis (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 22

²⁵ Christianus Sigit, Seri Belajar Kilat SPSS 18 (Yogyakarta: Andi, 2017), 70

²⁶ Jonathan Sarwono, Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16 (Yogyakarta: Andi, 2009), 134

uji t berpasangan dapat diganti. Two Relate Samples Tests atau uji 2 sampel berpasangan digunakan untuk menguji perbandingan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada:²⁷

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima



²⁷ Duwi Priyatno, Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS, 103-106